

**ANALISIS PENINGKATAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH
MELALUI *DIGITAL FUNDRAISING* BERDASARKAN
PENDEKATAN *TOTAL QUALITY MANAGEMENT*
(Studi di Inisiatif Zakat Indonesia)**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Dalam Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh:

Nuril Mutmainnah Putri

NIM: 21120052

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1447 H / 2025 M**

**ANALISIS PENINGKATAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH
MELALUI *DIGITAL FUNDRAISING* BERDASARKAN
PENDEKATAN *TOTAL QUALITY MANAGEMENT*
(Studi di Inisiatif Zakat Indonesia)**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Dalam Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh:

Nuril Mutmainnah Putri

NIM: 21120052

Pembimbing:

Sultan Antus Muhammad, M.A

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1447 H / 2025 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "*Analisis Peningkatan Dana Zakat, Infak dan Sedekah Melalui Digital Fundraising Berdasarkan Pendekatan Total Quality Management (Studi di Inisiatif Zakat Indonesia)*" yang disusun oleh Nuril Mutmainnah Putri dengan Nomor Induk Mahasiswa 21120052 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi.

Tangerang Selatan, 15 Agustus 2025 M

21 Safar 1447 H

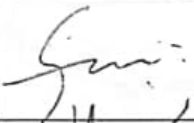
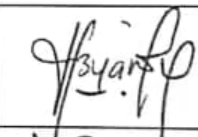
Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sultan Antus Muhammad', with a stylized flourish at the end.

Sultan Antus Muhammad, M.A

LEMBAR PENGESAHAN

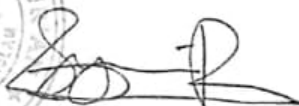
Skripsi dengan judul "*Analisis Peningkatan Dana Zakat, Infak dan Sedekah Melalui Digital Fundraising Berdasarkan Pendekatan Total Quality Management (Studi di Inisiatif Zakat Indonesia)*" yang disusun oleh Nuril Mutmainnah Putri dengan NIM 21120052 telah diajukan pada sidang *munaqasyah* Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al- Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 15 Agustus 2025. Skripsi diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** dalam bidang Manajemen Zakat dan Wakaf.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Syarif Hidayatullah, M.A.	Ketua Sidang	
2	Dr. Syafaat Muhari, M.E.	Sekretaris Sidang	
3	Mulfi Aulia, M.A	Penguji 1	
4	Fitriyani Lathifah, M.Si.	Penguji 2	
5	Sultan Antus Muhammad, M.A.	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 15 Agustus 2025

Mengetahui

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Syarif Hidayatullah, M.A.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuril Mutmainnah Putri
NIM : 21120052
Program Studi : S1 Manajemen Zakat dan Wakaf

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul *“Analisis Peningkatan Dana Zakat, Infak dan Sedekah Melalui Digital Fundraising Berdasarkan Pendekatan Total Quality Management (Studi di Inisiatif Zakat Indonesia)”* adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 15 Agustus 2025 M

21 Safar 1447 H

Yang menyatakan



10000
Rp 10.000
METERAI
TEMPEL
40AMX451689913

Nuril Mutmainnah Putri

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nuril Mutmainnah Putri
NIM : 21120052
Program Studi : S1 Manajemen Zakat dan Wakaf

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non- exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Peningkatan Dana Zakat, Infak dan Sedekah Melalui Digital Fundraising Berdasarkan Pendekatan Total Quality Management (Studi di Inisiatif Zakat Indonesia)”.

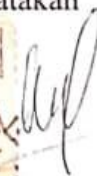
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap menantomkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 15 Agustus 2025 M

21 Safar 1447 H

Yang menyatakan




Nuril Mutmainnah Putri

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٢١٦﴾

“Siapa yang berusaha dengan sungguh-sungguh, sesungguhnya dia sedang berusaha untuk dirinya sendiri (karena manfaatnya kembali kepada dirinya). Sesungguhnya Allah benar-benar Mahakaya dari alam semesta.”
(QS. Al-Baqarah [2]: 216).

"Fokus adalah kunci, konsistensi adalah kekuatan dan hati yang lapang adalah penentu akhir. Karena, kesungguhan tanpa konsistensi hanya akan menjadi cerita setengah jalan."

— Nuril Mutmainnah Putri —

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada hamba-hamba-Nya. Atas izin dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Analisis Peningkatan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Melalui Digital Fundraising Berdasarkan Pendekatan Total Quality Management (Studi di Inisiatif Zakat Indonesia)”*** Selawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman yang jahiliyah hingga mulia karena limpahan kasih sayang dan indahnya agama Islam.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Penulisan dan penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi berupa ilmu, semangat, dan motivasi. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih yang mendalam, penulis menyampaikan penghargaan kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum. Terima kasih atas kepemimpinan Ibu yang penuh inspirasi, selalu mendorong civitas akademika untuk tumbuh dan berkembang. Bimbingan dan visi Ibu menjadi cahaya penuntun yang memberi semangat bagi perjalanan akademik penulis.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag. Terima kasih atas arahan dan perhatian Ibu terhadap kualitas akademik. Setiap kebijakan dan motivasi Ibu menjadi dorongan untuk terus meningkatkan kemampuan dan disiplin dalam belajar.
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, Bapak Dr. H.

M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA. Terima kasih atas pengelolaan administrasi yang rapi dan dukungan fasilitas yang memudahkan, sehingga penulis dapat fokus menempuh studi dan menyelesaikan penelitian dengan lancar.

4. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A. Terima kasih atas perhatian Ibu terhadap kesejahteraan mahasiswa dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan. Kehangatan dan dukungan Ibu memberi pengalaman berharga di luar akademik.
5. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IIQ Jakarta, Bapak Dr. Syarif Hidayatullah, S.Si., M.A. Terima kasih atas perhatian, arahan, dan dorongan Bapak yang tiada henti. Bapak tidak hanya membimbing secara akademik, tetapi juga memberi semangat dan motivasi yang membuat setiap tantangan terasa lebih ringan. Setiap nasihat, masukan, dan evaluasi dari Bapak selalu disampaikan dengan cara yang hangat dan membangun, membuat penulis percaya diri melangkah maju.
6. Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES), Bapak Rahmatul Fadhil, M.A. Terima kasih atas bimbingan, arahan, dan dukungan Bapak yang hangat. Kehadiran Bapak sebagai pengarah dan motivator memberikan semangat tersendiri untuk menuntaskan perjalanan akademik penulis dengan penuh keyakinan.
7. Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW), Bapak Dr. Syafaat Muhari, M.E. terima kasih atas nasihat dan pengingat yang selalu hadir dengan ciri khas penuh Kesan. Untaian unik mengulik, namun sarat makna dan disertai ajakan yang tulus untuk terus maju. Kehangatan dan perhatian Bapak membuat setiap proses belajar menjadi lebih bermakna dan akan selalu melekat dalam perjalanan akademik penulis.
8. Dosen Pembimbing, Bapak Sultan Antus Muhammad, M.A., terima kasih

atas kesabaran yang tiada henti, arahan yang jernih, serta kesediaan membantu di setiap kebingungan. Beliau selalu mengingatkan dengan tutur yang menenangkan dan tak segan mengulurkan tangan agar penulis mampu menyelesaikan perjalanan akademik ini dengan sebaik-baiknya.

9. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IIQ Jakarta, terima kasih atas setiap tetes ilmu, nasihat dan pembelajaran yang tak hanya mengisi pikiran, tetapi juga menumbuhkan jiwa. Setiap pertemuan di kelas, setiap senyum, dan setiap kata bijak menjadi bagian dari bekal berharga dalam perjalanan hidup penulis.
10. Seluruh Lembaga Tahfiz dan Qira'at Al-Qur'an (LTQQ) beserta para Instruktur Tahfiz dari semester 1 hingga 8, khususnya Ibu Herlin Misliani, S.Pd., atas kesabaran, ketelatenan dan arahan yang tak ternilai.
11. Pengelola beasiswa KIP-K Kemenag RI dan Riset BAZNAS RI, yang telah menjadi bagian penting dalam menopang keberlangsungan studi dan penelitian ini.
12. Pihak Inisiatif Zakat Indonesia (IZI), yang telah membuka pintu akses, berbagi informasi, dan menyediakan data yang sangat berharga bagi kelancaran penelitian ini.
13. Almarhum Ayahanda tercinta Khairil Mustahdi, inspirasiku yang tak pernah padam. Meski ragamu telah tiada, keteguhan dan teladanmu terus menguatkanmu di setiap langkah.
14. Ibunda tersayang Nurbaida dan Bapak Slamet Susanto, terima kasih atas doa, kasih sayang dan pengorbanan yang tak terhitung, khususnya dalam mendukung penuh setiap tahap pendidikan ini.
15. Keluarga besar saya, khususnya Nenek Zainab Sofa dan Kakek Muhammad Sofa Ma'ruf, terima kasih atas doa-doa yang tulus, nasihat yang menenangkan, dan cinta yang menjadi penguat hati.
16. Keluarga besar FoSSEI Jabodetabek dan DEMA FSEI IIQ Jakarta, terima

kasih atas persahabatan, dukungan, dan semangat kebersamaan yang membuat perjalanan akademik dan organisasi semakin bermakna.

17. Teman-teman Manajemen Zakat dan Wakaf angkatan 2021, khususnya Mau'izatil Hasanah, Nur Khanifatur Rahmah, Alma Hilmatunnisa dan Nurlaeli. Terima kasih atas kebersamaan yang tulus, tawa yang meringankan Langkah dan dukungan yang selalu menguatkan di setiap perjalanan akademik. Kehadiran kalian bukan sekadar teman belajar, tetapi sahabat sejati yang membuat setiap tantangan terasa lebih ringan dan setiap pencapaian menjadi lebih bermakna.

Dukungan dan kebersamaan yang diberikan sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan studi. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini dan memohon maaf atas segala kekhilafan. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

Tangerang Selatan, 15 Agustus 2025 M

21 Safar 1447 H

Yang menyatakan



Nuril Mutmainnah Putri

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, sumber segala kekuatan, penolong di setiap kesulitan dan tempat kembali semua harapan.

Karya ini kupersembahkan dengan penuh cinta dan doa tulus kepada: Ayahanda tercinta Almarhum Khairil Mustahdi, Ibunda tersayang Nurbaida, dan Bapak Slamet Susanto. Terima kasih atas kasih sayang, pengorbanan dan doa yang tak pernah terputus, yang menjadi pelita langkahku hingga sampai pada titik ini.

Nenekku, Zainab Sofa, dan Kakekku, Muhammad Sofa Ma'ruf, teladan kesabaran dan keteguhan hati. Doa-doa kalian adalah nafas kekuatan yang mengiringi setiap perjalanan panjang ini.

Bapak Sultan Antus Muhammad, M.A. selaku Dosen Pembimbing Terima kasih atas kesabaran tanpa batas, ketelatenan dan kesediaan Bapak untuk selalu hadir membantu di setiap tahap perjalanan penelitian ini. Bapak bukan hanya membimbing dengan ilmu, tetapi juga menenangkan dengan keteladanan dan ketulusan. Setiap arahan, nasihat dan dorongan dari Bapak telah menjadi cahaya penuntun sekaligus penguat hati, hingga karya ini dapat terselesaikan.

Bapak Dr. Syarif Hidayatullah, M.A., dan Bapak Dr. Syafaat Muhari, M.E. terima kasih atas dorongan, ajakan dan dukungan yang tak pernah surut. Kehangatan perhatian Bapak adalah penguat yang membuatku tak ragu untuk terus melangkah.

Keluarga besar FoSSEI Jabodetabek dan DEMA FSEI IIQ Jakarta Kalian bukan sekadar rekan organisasi, tetapi sahabat yang menjadi saudara. Kebersamaan, dukungan dan tawa kita adalah bagian berharga yang menguatkan perjalanan ini.

Seluruh sahabat ZISWAF 2021 dan teman seperjuangan lainnya. Terima kasih telah menjadi rumah untuk berbagi cerita, doa dan semangat. Kehadiran kalian membuat perjalanan ini lebih bermakna.

Semoga Allah membalas segala kebaikan dengan limpahan pahala dan menjadikan karya ini sebagai amal yang bermanfaat

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan penyalinan dengan pergantian huruf dari satu huruf Bahasa Arab ke abjad latin. Dalam pedoman penulisan ini mengacu kepada Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *tasydid ditulis rangkap*:

متعددة	Ditulis	<i>muta’addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta' *marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis *h*:

هَـ	Ditulis	<i>hikmah</i>
جَزِيَّة	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila Ta' *marbutah* diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka di tulis dengan h:

مَّةُ الْأَوَّاءِ	Ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>
-------------------	---------	---------------------------

3. Bila Ta' *marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t

زَاةُ افِطْرَ	Ditulis	<i>zakat al-fitr</i>
---------------	---------	----------------------

D. Vocal Pendek

اَ	Fathah	ditulis	A
اِ	Kasrah	ditulis	I
اُ	Dhammah	ditulis	U

E. Vocal Panjang

1.	Fathah + Alif	ditulis	Ā
	جَاهِلَةٌ	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	Ā
	تَنْسَى	ditulis	<i>Tansā</i>

3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	Ī
	كَرِيمٌ	ditulis	<i>Karim</i>
4.	dammah + ya' mati	ditulis	Ū
	فُرُوضٌ	ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vocal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	Ai
	بَيْنَ	ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	Au
	قَوْلٌ	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vocal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدْتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شِئْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sanding Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah*

اسماء	ditulis	<i>al-Sama'</i>
اشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

- I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى افوض	ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل اسنة	ditulis	<i>Ahl al-sunah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	I
LEMBAR PENGESAHAN.....	III
PERNYATAAN PENULIS.....	V
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	VII
MOTTO.....	IX
KATA PENGANTAR	XI
PERSEMBAHAN.....	XV
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	XVII
DAFTAR ISI	XXIII
DAFTAR TABEL	XXVII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XXIX
ABSTRAK.....	XXXI
ABSTRACT	XXXIII
ملخص البحث.....	XXXV
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Pembatasan Masalah.....	7
3. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II KAJIAN TEORI	27
A. Zakat, Infak dan Sedekah	27
1. Pengertian Zakat, Infak dan Sedekah	27
2. Dasar Hukum Zakat, Infak, dan Sedekah	33
3. Rukun dan Syarat Zakat, Infak, dan Sedekah.....	36
4. Hal-hal yang Dilarang Zakat, Infak, dan Sedekah.....	42
B. <i>Fundraising</i>	45

1. Pengertian <i>Fundraising</i>	45
2. Sejarah Perkembangan <i>Fundraising</i>	46
3. Metode <i>Fundraising</i>	49
4. Unsur-unsur <i>Fundraising</i>	52
C. <i>Digital Marketing</i>	54
1. Konsep <i>Digital Marketing</i>	54
2. Unsur-unsur <i>Digital Marketing</i>	55
3. Prinsip-prinsip <i>Digital Marketing</i>	57
D. Teori <i>Total Quality Management (TQM)</i>	60
1. Konsep <i>Total Quality Management (TQM)</i>	60
2. Prinsip-prinsip <i>Total Quality Management (TQM)</i>	63
3. Tolak Ukur Keberhasilan <i>Total Quality Management (TQM)</i>	65
BAB III METODE PENELITIAN	71
A. Jenis Penelitian	71
B. Pendekatan Penelitian.....	71
C. Tempat dan Waktu Penelitian	72
D. Teknik Pengumpulan Data	72
E. Instrumen Penelitian	75
F. Sumber Data	80
G. Teknik Analisis Data	81
H. Gambaran Umum Inisiatif Zakat Indonesia (IZI)	85
1. Sejarah dan Latar Belakang.....	85
2. Visi Misi	87
3. Nilai Lembaga	89
4. Struktur Organisasi	91
5. Program-program	95
6. Mekanisme <i>Digital Fundraising</i> Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS)	
98	
a. <i>Platform</i> dan Kanal Digital.....	99
b. Tahapan Proses Kampanye Digital	99

c. Evaluasi dan Indikator Keberhasilan	100
d. Inovasi Berbasis Data Donatur	101
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASANA.....	103
A. Kinerja Digital dalam Penghimpunan Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di IZI	103
B. Analisis Peningkatan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Melalui <i>Digital Fundraising</i> Berdasarkan Pendekatan <i>Total Quality Management (TQM)</i>	110
C. Analisis hambatan dan ancaman <i>digital fundraising</i> di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) berdasarkan <i>Total Quality Management (TQM)</i>	115
1. Hambatan <i>digital fundraising</i> di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) berdasarkan <i>Total Quality Management (TQM)</i>	115
2. Ancaman <i>digital fundraising</i> di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) berdasarkan <i>Total Quality Management (TQM)</i>	118
D. Analisis keberhasilan <i>digital fundraising</i> di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) dalam meningkatkan penghimpunan dana ZIS.....	120
BAB V PENUTUP	127
A. Kesimpulan.....	127
B. Saran	128
DAFTAR PUSTAKA.....	129
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	137
RIWAYAT HIDUP.....	167

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Penghimpunan Dana ZIS Digital Fundraising	121
Gambar 4. 1	Pertumbuhan Donatur di IZI	122

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian	137
Lampiran 2 (Surat Keterangan Penelitian)	138
Lampiran 3 (Surat Pernyataan Narasumber-General Manager IZI)...139	
Lampiran 4 (Surat Pernyataan Narasumber- Supervisor Digital Marketing IZI).....	140
Lampiran 5 (Surat Pernyataan Narasumber-Manager SPACE)	141
Lampiran 6 (Transkrip Pertanyaan Wawancara)	142
Lampiran 7 (Transkrip Hasil Wawancara <i>General Manager IZI</i>)	146
Lampiran 8 (Transkrip Hasil Wawancara <i>Supervisor Digital Marketing IZI</i>).....	151
Lampiran 9 (Transkrip Hasil Wawancara Manager SPACE IZI).....	156
Lampiran 10 (Data Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) melalui Digital Fundraising di IZI)	158
Lampiran 11 (Data Penghimpunan Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Selama Lima Tahun Terakhir)	158
Lampiran 12 (Dokumen Kebijakan Mutu SNI ISO 9001:2015).....	159
Lampiran 13 (Sertifikat ISO 9001:2015)	160
Lampiran 14 (Sertifikat ISO 37001:2016)	161
Lampiran 15 (Penghargaan LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia).....	162
Lampiran 16 (Dokumentasi Wawancara).....	163
Lampiran 17 (Hasil Plagiarisme).....	165
Lampiran 18 (Surat Keterangan Hasil Cek Plagiarisme)	166

ABSTRAK

Nuril Mutmainnah Putri, NIM 21120052, *Analisis Peningkatan Dana Zakat, Infak dan Sedekah Melalui Digital Fundraising Berdasarkan Pendekatan Total Quality Management Studi di Inisiatif Zakat Indonesia*. Skripsi Program Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IIQ Jakarta.

Perkembangan teknologi digital di Indonesia membuka peluang baru bagi filantropi Islam melalui *digital fundraising* yang berpotensi meningkatkan efisiensi, transparansi dan jangkauan penghimpunan dana. Namun, realisasinya masih menghadapi kendala berupa rendahnya literasi digital, isu keamanan data, serta mutu layanan yang belum optimal, sehingga capaian penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah masih jauh di bawah potensi nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan dana ZIS melalui *digital fundraising*, mengidentifikasi hambatan dan ancaman yang dihadapi, serta mengukur keberhasilan penghimpunan dana ZIS dengan menggunakan pendekatan *Total Quality Management* di Inisiatif Zakat Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *narrative analysis* dan desain triangulasi. Data primer diperoleh melalui wawancara semiterstruktur. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan, dokumen internal penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah berbasis digital, data pertumbuhan jumlah donatur, serta literatur ilmiah terkait zakat, *digital fundraising*, dan *Total Quality Management*. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan, reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan yang diverifikasi menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menyatakan **Pertama**, penerapan prinsip *Total Quality Management* dalam *digital fundraising* terbukti meningkatkan penghimpunan dana ZIS melalui orientasi pelanggan, perbaikan berkelanjutan dan pengambilan keputusan berbasis data. **Kedua**, hambatan utama yang dihadapi mencakup keterbatasan sumber daya manusia, resistensi terhadap standar mutu, rendahnya literasi digital dan integrasi sistem yang belum optimal; sedangkan ancaman muncul dari rentannya keamanan data, penyalahgunaan privasi dan meningkatnya persaingan *platform* filantropi digital. **Ketiga**, keberhasilan *digital fundraising* ditunjukkan melalui kontribusinya terhadap pertumbuhan dana ZIS, peningkatan loyalitas donator dan penguatan budaya mutu internal organisasi.

Kata Kunci: Zakat, Infak, Sedekah, *Digital Fundraising*, *Total Quality Management*, Inisiatif Zakat Indonesia.

ABSTRACT

Nuril Mutmainnah Putri, NIM 21120052, Analisis Peningkatan Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Melalui Digital Fundraising Berdasarkan Pendekatan Total Quality Management (TQM) (Studi di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI)). Skripsi Program Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IIQ Jakarta.

The development of digital technology in Indonesia has opened new opportunities for Islamic philanthropy through digital fundraising, which has the potential to enhance efficiency, transparency, and outreach in fund collection. However, its realization still faces challenges such as low digital literacy, data security issues, and suboptimal service quality, resulting in the collection of zakat, infak, and sadaqah funds remaining far below the national potential. This study aims to analyze the increase of ZIS funds through digital fundraising, identify the obstacles and threats encountered, and measure the success of ZIS fund collection using the Total Quality Management approach at Inisiatif Zakat Indonesia.

This research employs a qualitative method with a narrative analysis approach and triangulation design. Primary data were obtained through semi-structured interviews with relevant stakeholders at Inisiatif Zakat Indonesia. Secondary data were collected from annual reports, internal documents on digital-based ZIS fundraising, donor growth data, as well as scholarly literature related to zakat, digital fundraising, and Total Quality Management. Data analysis was conducted through the stages of collection, reduction, presentation, and conclusion drawing, verified using source triangulation.

*The findings of this study indicate the following. **First**, the application of Total Quality Management principles in digital fundraising has proven to increase ZIS fund collection through customer orientation, continuous improvement, and data-driven decision-making. **Second**, the main obstacles faced include limited human resources, resistance to quality standards, low digital literacy, and the lack of optimal system integration; while threats arise from data security vulnerabilities, misuse of privacy, and increasing competition among digital philanthropy platforms. **Third**, the success of digital fundraising is demonstrated through its contribution to ZIS fund growth, the strengthening of donor loyalty and the reinforcement of an internal quality culture within the organization.*

Keywords: Zakat, Infak, Sadaqah, Digital Fundraising, Total Quality Management, Inisiatif Zakat Indonesia

ملخص البحث

نور المظمئنة بوتري، رقم القيد 21120052، تحليل زيادة أموال الزكاة والإنفاق والصدقات من خلال جمع التبرعات الرقمي بناءً على منهج إدارة الجودة الشاملة: دراسة حالة في مبادرة الزكاة الإندونيسية. رسالة علمية مقدمة لقسم إدارة الزكاة والوقف بكلية الشريعة والاقتصاد الإسلامي، جامعة علوم القرآن (IIQ) بجاكرتا.

يفتح تطور التكنولوجيا الرقمية في إندونيسيا آفاقاً جديدة للعمل الخيري الإسلامي من خلال جمع التبرعات الرقمي، والذي يمتلك القدرة على تعزيز الكفاءة والشفافية وتوسيع نطاق جمع الأموال. ومع ذلك، لا يزال تحقيق هذه الإمكانيات يواجه عقبات تتمثل في انخفاض الوعي الرقمي، وقضايا أمن البيانات، وجودة الخدمات التي لم تصل إلى المستوى الأمثل، مما أدى إلى أن تحصيل أموال الزكاة والإنفاق والصدقات لا يزال أقل بكثير من الإمكانيات الوطنية. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل زيادة أموال الزكاة والإنفاق والصدقات (ZIS) عبر جمع التبرعات الرقمي، وتحديد العقبات والتهديدات التي تواجهها، وقياس مدى نجاح جمع هذه الأموال باستخدام منهج إدارة الجودة الشاملة (Total Quality Management) في "مبادرة الزكاة الإندونيسية" (Inisiatif Zakat Indonesia).

استخدم هذا البحث المنهج الكيفي (Qualitative Method) بمدخل التحليل السردى (Narrative Analysis) وتصميم التثليث (Triangulation Design). تم الحصول على البيانات الأولية من خلال المقابلات شبه المنظمة (Semi-structured Interviews). أما البيانات الثانوية، فقد تم جمعها من التقارير السنوية، والوثائق الداخلية لجمع أموال الزكاة والإنفاق والصدقات الرقمية، وبيانات نمو أعداد المتبرعين، بالإضافة إلى الأدبيات العلمية المتعلقة بالزكاة، وجمع التبرعات الرقمي، وإدارة الجودة الشاملة. وقد تم تحليل البيانات عبر

مراحل الجمع، والتقليص، والعرض، والاستنتاج، مع التحقق من صحتها باستخدام تثليث المصادر. (Source Triangulation)

أظهرت نتائج الدراسة ما يلي: أولاً، أن تطبيق مبادئ إدارة الجودة الشاملة في جمع التبرعات الرقمي أثبت فعاليته في زيادة تحصيل أموال الزكاة والإنفاق والصدقات من خلال التركيز على المتبرع (العميل)، والتحسين المستمر، واتخاذ القرارات المبنية على البيانات. ثانياً، شملت العقبات الرئيسية التي تمت مواجهتها محدودية الموارد البشرية، ومقاومة تطبيق معايير الجودة، وانخفاض الوعي الرقمي، والتكامل غير الأمثل بين الأنظمة بينما تمثلت التهديدات في ضعف أمن البيانات، واحتمالية إساءة استخدام الخصوصية، والمنافسة المتزايدة من منصات العمل الخيري الرقمي الأخرى. ثالثاً، يتجلى نجاح جمع التبرعات الرقمي من خلال مساهمته في نمو أموال الزكاة والإنفاق والصدقات، وزيادة ولاء المتبرعين، وتعزيز ثقافة الجودة داخل المؤسسة.

الكلمات المفتاحية: الزكاة، الإنفاق، الصدقات، جمع التبرعات الرقمي، إدارة الجودة الشاملة، مبادرة الزكاة الإندونيسية.

BAB I PENDAHULUAN

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat memiliki peran strategis dalam mewujudkan keadilan sosial dan pemberdayaan ekonomi umat. Sebagai instrumen distribusi kekayaan dalam Islam, zakat berpotensi menjadi pilar penting dalam mengurangi kemiskinan dan ketimpangan jika dikelola secara optimal dan profesional. Di Indonesia, potensi zakat tergolong sangat besar, namun belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan secara maksimal. Berdasarkan *Outlook Zakat Nasional* dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), potensi zakat nasional diperkirakan mencapai lebih dari Rp327 triliun per tahun, sedangkan realisasi penghimpunannya masih jauh dari angka tersebut. Data BAZNAS tahun 2023 mencatat bahwa total dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) yang berhasil dihimpun secara nasional baru mencapai kisaran Rp28 triliun, atau kurang dari 10% dari total potensi yang ada.¹ Masih rendahnya capaian tersebut menunjukkan bahwa sistem penghimpunan ZIS di Indonesia menghadapi berbagai kendala struktural maupun kultural. Di antaranya adalah rendahnya literasi zakat di kalangan masyarakat, minimnya kesadaran wajib zakat pada sektor penghasilan nontradisional, serta belum optimalnya strategi penghimpunan zakat oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ).²

Di era digital yang semakin berkembang, terjadi peningkatan pemanfaatan layanan berbasis digital. Peningkatan ini terjadi karena adanya akses yang sistematis dan fleksibel dalam penggunaan internet. Tercatat 221.503.479 Jiwa pengguna internet di Indonesia pada tahun

¹ BAZNAS. “*Outlook Zakat Nasional 2023*”, (Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional, 2023).

² Muhamad Aksen Tias, dkk., “*Analisis Faktor Kendala Fundraising Pada Lembaga Zakat di Indonesia*”, La Dzulma 8. No. 4 (2024), h.235

2024 dari data yang diperoleh oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII).³ Hal ini menunjukkan adanya potensi yang besar dalam mengoptimalkan teknologi digital dalam pengumpulan dana ZIS. Namun, realita menunjukkan bahwa pengumpulan ZIS secara digital masih sangat rendah. Berdasarkan survei Filantropi Indonesia dan KedaiKOPI (2022), hanya sekitar 6,74% dana ZIS yang dihimpun melalui *platform* digital. Kesenjangan antara potensi digitalisasi dan capaian aktual ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi belum berjalan secara efektif.⁴

Rendahnya capaian digitalisasi dalam pengumpulan dana ZIS tidak terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi, baik dari masyarakat maupun Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Dari sisi masyarakat, keterbatasan literasi digital, khususnya pada kelompok usia lanjut dan masyarakat di wilayah nonperkotaan, menjadi hambatan utama dalam mengakses layanan zakat secara daring.⁵ Menurut Assion Lawson-Body, peneliti di bidang *cybersecurity* dan sistem informasi organisasi, *digital fundraising* belum dapat meningkatkan penghimpunan dana ZIS. Hal ini disebabkan oleh tingginya risiko kebocoran data pribadi donatur, meningkatnya kasus penipuan *online* melalui *phishing* dan situs palsu

³ Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), “APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang”. Situs Resmi APJII. [https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-jutaorang#:~:text=Asosiasi%20Penyelenggara%20Jasa%20Internet%20Indonesia%20\(APJII\)%20mengumumkan%20jumlah%20pengguna%20internet,jiwa%20penduduk%20Indonesia%20tahun%202023](https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-jutaorang#:~:text=Asosiasi%20Penyelenggara%20Jasa%20Internet%20Indonesia%20(APJII)%20mengumumkan%20jumlah%20pengguna%20internet,jiwa%20penduduk%20Indonesia%20tahun%202023). (diakses tanggal 28 Mei 2025, Pukul 9.07 WIB).

⁴ Survei oleh Kedaikopi dan Filantropi Indonesia, 2022. (Diambil dari Outlook), <https://kedaikopi.co/flipbook/outlook-filantropi-indonesia-2022/>

Yusriza, “Analisis Pengaruh Literasi Digital, Budaya, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Muzakki Membayar ZIS melalui Platform Digital di Provinsi Aceh.” ((Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2024), h. 11-12.

yang membuat kepercayaan terhadap donasi secara *online* menurun.⁶ Berdasarkan *Center for Digital Society* (CfDS) FISIPOL UGM pada tahun 2021, tercatat sebanyak 18,4% masyarakat yang mampu mengidentifikasi data pribadi dengan tepat, hal ini menunjukkan rendahnya kesadaran terhadap keamanan data.⁷

Pada tahun 2022, terjadi kasus penipuan donasi zakat yang mengatasnamakan tokoh publik, salah satunya Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa. Modus yang digunakan adalah permintaan sumbangan dana zakat melalui pesan elektronik, yang ternyata berujung pada pengalihan dana ke rekening milik pelaku pencatutan.⁸ Ditemukan juga kasus yang serupa Pada tahun 2024, kasus ini terjadi di lingkungan kampus Institut Teknologi Sepuluh Nopember, dimana pelaku menggunakan teknik *phishing* dengan membuat laman palsu yang menyerupai situs resmi lembaga filantropi. Akibatnya, sejumlah mahasiswa secara tidak sadar menyerahkan informasi pribadi dan dana donasi kepada pihak yang tidak bertanggung jawab.⁹ Menurut laporan *E3S Web of Conferences*, transaksi digital filantropi memang memiliki kerentanan tinggi terhadap eksploitasi kepercayaan berbasis agama, kebocoran data pribadi, hingga manipulasi identitas lembaga.¹⁰

⁶Assion Lawson-Body et al., “Cybersecurity and Social Media Networks for Donations: An Empirical Investigation of Triad of Trust, Commitment, and Loyalty”, *Journal of Organizational and End User Computing* 35, no. 1 (2023): h.2, 18.

⁷Universitas Gadjah Mada, <https://ugm.ac.id/id/berita/22036-survei-cfds-ugm-masih-sedikit-masyarakat-yang-mafhum-data-pribadi/>, diakses tanggal 29 Mei 2024 Pukul 11.01 WIB.

⁸Zaki Zubaidi, “Waspada Penipuan Berkedok Zakat dan Amal Jariah dengan Modus Ini” <https://jatimnow.com/baca-44423-waspada-penipuan-berkedok-zakat-dan-amal-jariah-dengan-modus-ini>

⁹Hani Aqilah Safitri, “Berkedok Kemanusiaan, Donasi Online Jadi Ladang Penipuan”, https://www.its.ac.id/news/2024/05/12/berkedok-kemanusiaan-donasi-online-jadi-ladang-penipuan/?utm_source

¹⁰Muhammad Khaeruddin Hamsin, dkk., “Securing Digital Zakat Transactions from Fraud in a Smart Society: Legal Insights and Recommendations, 2024

Menurut Yudi Rudi, hambatan dalam penghimpunan ZIS melalui *digital fundraising* berupa keterbatasan SDM dalam mengoperasikan sistem digital dan belum terintegrasinya sistem informasi antar kanal digital dengan baik. Sehingga, proses pengelolaan data donatur menjadi tidak efisien dan memperlambat tindak lanjut strategis dalam membangun loyalitas dan retensi donator.¹¹ Selain itu, Ancaman seperti *formjacking*, *cryptojacking*, hingga *ransomware* menjadi risiko nyata bagi lembaga filantropi berbasis digital. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan *digital fundraising* sangat dipengaruhi oleh aspek keamanan sistem dan kesadaran digital masyarakat.¹²

Selain aspek keamanan, tantangan signifikan lainnya terletak pada mutu produk dan layanan zakat yang disediakan oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Sri Maulida menegaskan bahwa sebagian OPZ masih mengandalkan skema konvensional dengan inovasi terbatas, sehingga belum sepenuhnya mampu merespons kebutuhan muzakki yang semakin beragam di era digital. Minimnya personalisasi layanan menyebabkan pengalaman berzakat secara daring belum memberikan nilai tambah yang optimal dan sistem pelaporan pasca-donasi juga masih kurang transparan serta tidak interaktif, sehingga menurunkan tingkat kepuasan dan loyalitas muzaki. selain itu, layanan digital yang tidak terstandar dengan baik juga menyebabkan pengalaman pengguna kurang optimal, mulai dari proses pembayaran, akses informasi, hingga kecepatan layanan pelanggan.¹³

¹¹Yudi Rudi, *Strategi Penghimpunan ZIS (Zakat, Infaq Dan Sedekah) Melalui Digital QRIS.*”, Jurnal Kafalah 8, no.1 (2024): h. 17-18.

¹² Adi Permana, “Ancaman Keamanan Siber sebagai Tantangan Klasik dalam Dunia Internet”, <https://www.itb.ac.id/berita/ancaman-keamanan-siber-sebagai-tantangan-klasik-dalam-dunia-internet/59106> diakses tanggal 29 Mei Pukul 13.15 WIB.

¹³Sri Maulida, “Problems and solutions in zakat digitalization: Evidence from South Kalimantan, Indonesia”, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, Vol. 8 No. 1 (2022), h. 106.

Melihat kompleksitas permasalahan yang telah diuraikan, diperlukan suatu pendekatan manajerial yang tidak hanya menjamin berjalannya proses *digital fundraising*, tetapi juga memastikan bahwa produk dan layanan zakat memiliki mutu yang kuat, terstandar dan dapat diukur secara menyeluruh. Salah satu pendekatan yang memiliki relevansi kuat untuk menjawab tantangan tersebut adalah *Total Quality Management (TQM)*. Pendekatan ini tidak hanya menawarkan kerangka kerja dalam meningkatkan kualitas, tetapi juga membangun budaya perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) pada seluruh aspek operasional lembaga zakat, mulai dari desain produk, pengelolaan layanan digital, hingga sistem keamanan dan kepuasan muzaki. Dengan penerapan *TQM*, lembaga zakat dapat mengintegrasikan standar mutu, efisiensi SDM, inovasi layanan, dan sistem *monitoring* yang komprehensif agar tetap kompetitif di era digital.¹⁴

Dalam konteks ini, Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) menjadi salah satu Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang menonjol dalam pengembangan sistem pengelolaan zakat berbasis teknologi dan manajemen mutu. IZI memperoleh izin operasional nasional melalui SK Menteri Agama Nomor 439 Tahun 2001 dan secara aktif mengimplementasikan standar mutu internasional melalui ISO 9001:2015 serta dan ISO 37001:2016.¹⁵ Selain itu, IZI juga berhasil meraih berbagai penghargaan, seperti *Marketing Award* dan *Social and Entrepreneur Award*, serta telah mendapatkan pengakuan dari Forum Zakat (FoZ) sebagai LAZ dengan jumlah muzakki terbanyak sebesar

¹⁴Sri Fadila, dkk., “Analisis Implementasi *Total Quality Management (TQM)*: Studi Pada Lembaga Amil Zakat Seluruh Indonesia”, (Jurnal Akutansi Riset, 2021), h. 813-814.

¹⁵Inisiatif Zakat Indonesia (IZI), *Laporan Tahunan IZI 2023*, <https://izi.or.id> (diakses tanggal 29 Mei 2025, Pukul 13.43 WIB).

165.703 jiwa pada tahun 2023.¹⁶ Hal ini menunjukkan bahwa IZI merupakan lembaga yang progresif dan layak dijadikan objek penelitian dalam konteks penghimpunan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) melalui *digital fundraising* berbasis manajemen mutu.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang memfokuskan pada analisis peningkatan dana ZIS melalui *digital fundraising* berbasis pendekatan *TQM* di IZI. Adapun penelitian ini diarahkan pada bagaimana prinsip-prinsip *TQM* diterapkan dalam *digital fundraising*, mengidentifikasi hambatan dan ancaman *digital fundraising* dan menganalisis keberhasilan penghimpunan dana ZIS melalui *digital fundraising* berdasarkan pendekatan *TQM* di IZI. Adapun penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi praktis terhadap penguatan mutu layanan pengelolaan zakat berbasis digital, tetapi juga memperkuat peran manajemen strategis dalam mengelola sistem *digital fundraising* secara terintegrasi.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Potensi penghimpunan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di Indonesia masih jauh dari realisasi, di mana capaian nasional baru sekitar 10% dari potensi yang ada.¹⁷

¹⁶Forum Zakat (FoZ), *Data Lembaga Amil Zakat Terdaftar*, 2023.

¹⁷ BAZNAS. (2023). *Outlook Zakat Nasional 2023*. Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional.

- b. Pemanfaatan *digital fundraising* untuk penghimpunan ZIS belum optimal, dengan capaian penghimpunan secara digital hanya sekitar 6,74% dari total dana ZIS yang dihimpun.¹⁸
- c. Terdapat berbagai hambatan dan ancaman dalam *digital fundraising*, seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan literasi keamanan data pribadi, risiko penipuan *online*, kebocoran data, dan ancaman keamanan siber.¹⁹
- d. Keterbatasan Sumber Daya Manusia pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) dalam mengoperasikan sistem digital dan belum terintegrasinya sistem informasi antar kanal digital.²⁰
- e. Diperlukan penerapan pendekatan manajemen mutu yang komprehensif, seperti *Total Quality Management* dalam meningkatkan dana *digital fundraising* dan memastikan keberlanjutan sistem.

2. Pembatasan Masalah

Dalam Upaya memfokuskan pembahasan pada skripsi, maka penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Peningkatan dana Zakat, Infak, dan Sedekah melalui *digital fundraising* menggunakan pendekatan *Total Quality Management* di Inisiatif Zakat Indonesia
- b. Hambatan dan ancaman *digital fundraising* berdasarkan perspektif *Total Quality Management*, khususnya terkait

¹⁸ Survei oleh Kedaikopi dan Filantropi Indonesia, 2022. (Diambil dari Outlook), <https://kedaikopi.co/flipbook/outlook-filantropi-indonesia-2022/>

¹⁹ Muhammad Khaeruddin Hamsin, dkk., "*Securing Digital Zakat Transactions from Fraud in a Smart Society: Legal Insights and Recommendations*", 2024

²⁰ Yudi Rudi, *Strategi Penghimpunan ZIS (Zakat, Infak Dan Sedekah) Melalui Digital QRIS.*, Jurnal Kafalah 8, no.1 (2024): h. 17-18.

perlindungan data pribadi, keamanan sistem digital dan keterbatasan SDM.

- c. keberhasilan *digital fundraising* di IZI dilihat dari capaian penghimpunan dana ZIS, loyalitas donatur, dan efisiensi operasional berdasarkan pendekatan *Total Quality Management*

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana peningkatan dana Zakat, Infak, dan Sedekah melalui *digital fundraising* berdasarkan pendekatan *Total Quality Management* di Inisiatif Zakat Indonesia?
- b. Apa saja hambatan dan ancaman *digital fundraising* berdasarkan pendekatan *Total Quality Management* di Inisiatif Zakat Indonesia?
- c. Bagaimana keberhasilan peningkatan dana Zakat, Infak, dan Sedekah melalui *digital fundraising* berdasarkan pendekatan *Total Quality Management* di Inisiatif Zakat Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peningkatan dana Zakat, Infak, dan Sedekah melalui *digital fundraising* berdasarkan pendekatan *Total Quality Management* di Inisiatif Zakat Indonesia
- b. Untuk mengetahui hambatan dan ancaman *digital fundraising* berdasarkan pendekatan *Total Quality Management* di Inisiatif Zakat Indonesia
- c. Untuk mengetahui keberhasilan peningkatan dana Zakat, Infak, dan Sedekah melalui *digital fundraising* berdasarkan pendekatan *Total Quality Management* di Inisiatif Zakat Indonesia

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori integratif antara konsep *digital fundraising* dan prinsip *Total Quality Management (TQM)* dalam konteks lembaga filantropi Islam, khususnya dalam pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS). Kajian ini menyoroti bagaimana prinsip-prinsip *TQM* dapat diadaptasi untuk meningkatkan keberlanjutan sistem digital penghimpunan ZIS.
- b. Penelitian ini memperluas cakupan kajian ilmiah mengenai implementasi pendekatan manajemen mutu dalam sektor nirlaba berbasis digital, yang selama ini masih banyak difokuskan pada sektor industri dan komersial. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademik dalam bidang manajemen zakat, teknologi informasi dan manajemen mutu terpadu.
- c. Penelitian ini menjadi landasan bagi validasi empiris atas relevansi dan efektivitas prinsip-prinsip *Total Quality Management* dalam mendukung sistem *digital fundraising* di lembaga zakat. Temuan ini dapat menjadi rujukan bagi pengembangan riset lanjutan yang bersifat multidisipliner.

2. Secara Praktis

- a. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kemudahan, keamanan, dan transparansi sistem *digital fundraising*, sehingga meningkatkan partisipasi publik dalam berdonasi melalui platform digital yang terpercaya.

- b. Bagi lembaga zakat, khususnya Inisiatif Zakat Indonesia (IZI), hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluatif dalam merancang strategi penghimpunan ZIS berbasis digital. Melalui penerapan prinsip-prinsip *TQM*, lembaga diharapkan dapat meningkatkan mutu layanan, mengoptimalkan pemanfaatan teknologi, serta memperkuat kepercayaan dan loyalitas muzakki.
- c. Bagi penulis, penelitian ini menjadi sarana pembelajaran dalam mengembangkan pemahaman teoritis dan keterampilan metodologis dalam meneliti isu-isu kontemporer di bidang pengelolaan zakat dan digitalisasi sistem filantropi.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini membahas beberapa sumber pustaka yang relevan dengan judul penelitian "*Analisis Dana Zakat, Infak dan Sedekah Melalui Digital Fundraising Berdasarkan Pendekatan Total Quality Management (Studi di Inisiatif Zakat Indonesia)*". Berikut adalah tinjauan pustaka yang relevan:

1. Jurnal dari *Journal of Industrial and Syariah Economics* oleh Muhammad Rozikin dan Irma Rosyidah pada tahun 2024 dengan judul "*Implementasi Total Quality Management (TQM) dalam Pengelolaan Zakat di LAZISNU Plumpang Tuban*". Penelitian ini membahas mengenai penerapan prinsip-prinsip *TQM* dalam proses pengelolaan zakat, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, hingga pengawasan. Fokus utama dalam penelitian ini adalah upaya LAZISNU dalam meningkatkan kinerja lembaga dan kepuasan masyarakat melalui sistem manajemen yang berkualitas. Dimana penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk

menggambarkan bagaimana *Total Quality Management (TQM)* diterapkan dalam kelembagaan di tingkat lokal. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Total Quality Management* di LAZISNU mencakup prinsip fokus pelanggan, perbaikan proses dan keterlibatan total. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan sejumlah kendala seperti lemahnya koordinasi pengurus, kurangnya kepercayaan masyarakat, keterbatasan sarana dan prasarana.²¹

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada pendekatan *Total Quality Management* dalam konteks pengelolaan zakat. Keduanya berangkat dari kesadaran bahwa sistem manajemen yang berkualitas dapat meningkatkan efektivitas dan kredibilitas lembaga zakat. Selain itu, kedua penelitian juga sama-sama menekankan pentingnya pelayanan yang optimal bagi muzakki dan mustahik sebagai bagian dari orientasi mutu. Adapun perbedaan terletak pada konteks dan objek kajian. Penelitian sebelumnya berfokus pada pengelolaan zakat secara konvensional di lembaga lokal (LAZISNU) yang belum berbasis digital, sedangkan penelitian penulis lebih spesifik membahas peningkatan dana zakat melalui *digital fundraising*. Objek penelitian penulis juga berfokus pada lembaga skala nasional seperti Inisiatif Zakat Indonesia yang telah mengembangkan sistem digitalisasi dalam penggalangan dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS).

Berdasarkan hasil verifikasi, penelitian terdahulu telah tepat dalam mengangkat urgensi manajemen zakat berbasis mutu.

²¹Muhammad Rozikin, dkk., "*Implementasi Total Quality Management (TQM) Dalam Pengelolaan Zakat di LazisNu Plumpang Tuban*", (Journal of Industrial and Syariah Economics, 2024), h. 95-99.

Namun, belum mengkaji secara mendalam aspek digitalisasi yang menjadi fokus aktual saat ini. Dari sisi teori, pendekatan *Total Quality Management* yang digunakan sudah sesuai, namun penerapannya masih terbatas pada pelayanan konvensional. Penelitian penulis berupaya melengkapi aspek tersebut dengan menyelaraskan prinsip *TQM* terhadap pengembangan *digital fundraising* yang lebih strategis, efisien, dan adaptif terhadap teknologi. Dari sisi metodologi, meskipun sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian penulis akan lebih diarahkan pada analisis strategi *digital fundraising* berbasis prinsip-prinsip manajemen mutu yang terukur.²²

2. Jurnal oleh Fahmi, dkk., yang berjudul "*Analisis Pertumbuhan Zakat, Infak dan Sedekah melalui Platform Digital Zakat Dompot Dhuafa*" pada tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pertumbuhan dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) yang dihimpun melalui *platform digital* oleh Dompot Dhuafa, sebagai salah satu lembaga amil zakat nasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deduktif dengan metode deskriptif-komparatif melalui studi literatur terhadap laporan, buku dan jurnal. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana penerapan inovasi digital seperti *QR code*, *mobile banking*, *e-commerce* dan website Dompot Dhuafa berdampak terhadap peningkatan penghimpunan dana ZIS dari tahun 2020–2022. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi sedikit fluktuasi, sistem pembayaran digital memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS),

²² Muhammad Rozikin, dkk., "*Implementasi Total Quality Management (TQM) Dalam Pengelolaan Zakat di LazisNu Plumpang Tuban*", h. 95-99.

dengan angka yang relatif stabil di atas 400 miliar per tahun. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi merupakan faktor penting dalam peningkatan efisiensi layanan penghimpunan dana dan aksesibilitas bagi muzaki.²³

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada fokus terhadap pemanfaatan teknologi digital dalam optimalisasi penghimpunan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS), serta perhatian terhadap inovasi sebagai respon atas dinamika era digital. Keduanya juga mengangkat pentingnya kemudahan akses dan kepercayaan publik dalam keberhasilan strategi *digital fundraising* yang diterapkan oleh lembaga zakat nasional. Namun demikian, terdapat perbedaan mendasar dalam pendekatan dan fokus kajian. Dimana pada penelitian Fahmi dkk. menitikberatkan pada tren nominal pertumbuhan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) yang dikaitkan dengan penggunaan *platform* digital, tanpa mengkaji lebih jauh struktur dan sistem manajemen lembaga. Penelitian tersebut belum mengintegrasikan teori manajemen mutu sebagai kerangka untuk menganalisis keberhasilan dalam proses penghimpunan dana. Di sisi lain, penelitian penulis secara spesifik mengangkat implementasi *Total Quality Management* dalam *digital fundraising* yang diterapkan oleh Inisiatif Zakat Indonesia. Penekanan pada *Total Quality Management* memberikan sudut pandang yang lebih komprehensif terhadap pengelolaan mutu, menganalisis terkait hambatan dan ancaman.

Dari sisi masalah, penelitian terdahulu berhasil mengangkat urgensi digitalisasi dalam pengelolaan dana Zakat, Infak dan

²³Fahmi Syam, dkk., “Analisis Pertumbuhan Zakat, Infak dan Sedekah melalui Platform Digital Zakat Dompot Dhuafa”, *Eduonomika* 8, no.2 (2024): h. 813-814.

Sedekah (ZIS). Namun, belum mengkaji secara kritis bagaimana sistem tersebut dapat dioptimalisasi secara menyeluruh melalui kerangka manajerial seperti *Total Quality Management (TQM)*. Dari sisi teori, pendekatan yang digunakan cenderung normatif dan deskriptif tanpa integrasi teori manajemen mutu, sehingga belum menjawab tantangan internal dan operasional lembaga secara menyeluruh. Dari sisi metodologi, penggunaan metode literatur memang valid untuk mengeksplorasi tren pertumbuhan, namun tidak membahas lebih jauh tentang strategi perbaikan mutu layanan atau evaluasi proses *digital fundraising* secara sistematis. Maka dari itu, penelitian penulis difokuskan pada kekurangan tersebut dengan menganalisis menggunakan pendekatan *Total Quality Management (TQM)* yang aplikatif dalam digitalisasi penghimpunan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).²⁴

3. Jurnal oleh Rifki Hanif Setiawan, dkk., yang berjudul “*Analisis Model Digital Fundraising Zakat Infak dan Sedekah di Lazismu Bangka Belitung*” pada tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model *digital fundraising* dalam penghimpunan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) oleh LAZISMU Bangka Belitung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melalui wawancara mendalam dengan pihak pengelola serta dokumentasi media sosial dan *platform digital* lembaga. Fokus utama penelitian ini adalah mengevaluasi efektivitas strategi *digital fundraising*, baik dari sisi kanal yang digunakan (seperti website, Instagram, TikTok, dan WhatsApp), maupun metode organik dan berbayar (*paid*

²⁴Fahmi Syam, dkk., “*Analisis Pertumbuhan Zakat, Infak dan Sedekah melalui Platform Digital Zakat Dompot Dhuafa*”; h. 813-814.

fundraising). Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *digital fundraising* oleh LAZISMU Bangka Belitung masih berada pada tahap awal dan belum optimal. Dimana hal ini disebabkan oleh beberapa kendala, seperti belum adanya amil khusus yang fokus mengelola *platform* digital, kurangnya perencanaan sistematis, rendahnya jumlah pengikut di media sosial dan transaksi yang masuk melalui *platform* daring.²⁵

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada objek pembahasan yaitu *digital fundraising* zakat, infak, dan sedekah sebagai instrumen modern dalam pengumpulan dana sosial keagamaan. Keduanya juga sama-sama menyoroti pentingnya pemanfaatan teknologi digital serta strategi komunikasi untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi donatur di era digital. Perbedaannya, terletak pada konteks dan pendekatan manajerial yang digunakan. Penelitian terdahulu lebih menekankan pada analisis model kanal digital, teknik promosi (organik dan *paid fundraising*) dan mengevaluasi penggunaan sosial media sebagai media kampanye. Adapun pada penelitian penulis, difokus pada mengkaji implementasi prinsip-prinsip *Total Quality Management* (TQM) secara komprehensif, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi proses *digital fundraising* secara sistematis. Dengan demikian, pendekatan yang digunakan dalam penelitian penulis bersifat lebih terstruktur dan

²⁵ Rifki Hanif Setiawan, dkk., “Analisis Model Digital Fundraising Zakat Infak dan Sedekah di Lazismu Bangka Belitung”, *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology* (2024): h.35.

berbasis mutu dibanding sekadar observasi media sosial dan kinerja digital secara umum.²⁶

Dari sisi masalah, penelitian terdahulu sudah tepat dalam mengangkat isu belum optimalnya pengelolaan *digital fundraising* di daerah. Namun, belum memberikan kerangka solusi yang mendalam untuk meningkatkan efektivitas *digital fundraising*. Dari sisi teori, penelitian ini belum menggunakan teori manajemen mutu secara eksplisit sebagai dasar analisis. Sedangkan penelitian penulis mengintegrasikan prinsip-prinsip *Total Quality Management (TQM)* untuk membangun sistem *digital fundraising* yang berkualitas, terukur dan berkelanjutan. Dari sisi metodologi, studi kasus pada satu lembaga skala lokal memang memberikan gambaran kontekstual, namun hasilnya masih terbatas. Sehingga pada penelitian penulis, penelitian ini akan difokuskan pada pendekatan yang lebih luas dan integratif untuk mengukur keberhasilan *digital fundraising* secara komprehensif dan dapat direplikasi di lembaga lain. Integrasi pendekatan manajemen mutu *Total Quality Management (TQM)* dalam proses pengumpulan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) secara digital merupakan aspek yang belum banyak menjadi fokus utama dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian penulis secara khusus menjadikan pendekatan tersebut sebagai fokus strategis dalam penghimpunan dana melalui *digital fundraising* oleh lembaga filantropi Islam. Tidak hanya membahas strategi *digital fundraising*, penelitian ini juga mengevaluasi implementasinya melalui prinsip-prinsip *Total Quality Management (TQM)* dalam

²⁶ Rifki Hanif Setiawan, dkk., “Analisis Model Digital Fundraising Zakat Infak dan Sedekah di Lazismu Bangka Belitung, h.35.

membentuk model *digital fundraising* yang lebih terarah, berkelanjutan dan berorientasi pada mutu.²⁷

4. Jurnal ekonomi syariah oleh Ani Faujiah, dkk., yang berjudul *“Implementasi Total Quality Management (TQM) pada Lembaga Filantropi sebagai Upaya Peningkatan Kepercayaan Publik”* pada tahun 2023. Penelitian ini mengangkat isu strategis terkait menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga filantropi pasca kasus penyalahgunaan dana publik, seperti yang terjadi pada ACT. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana penerapan *Total Quality Management (TQM)* dapat menjadi solusi untuk mengembalikan citra positif lembaga ziswaf serta membangun kembali kepercayaan publik. Metode yang digunakan adalah deskriptif-kepustakaan dengan teknik analisis literatur dari berbagai sumber ilmiah yang relevan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip *TQM*, seperti fokus pelanggan, perbaikan berkelanjutan, dan pelibatan seluruh unsur organisasi, mampu meningkatkan kinerja lembaga ziswaf. *TQM* dinilai penting dalam mencegah penyimpangan, meningkatkan produktivitas, serta membentuk sistem kerja yang transparan dan akuntabel dalam pengelolaan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf.²⁸

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada pendekatan manajemen mutu *TQM* sebagai upaya meningkatkan kualitas kelembagaan ziswaf. Keduanya sepakat

²⁷ Rifki Hanif Setiawan, dkk., *“Analisis Model Digital Fundraising Zakat Infak dan Sedekah di Lazismu Bangka Belitung”*, h.35.

²⁸ Ani Faujiah, dkk., *“Implementasi TQM Pada Lembaga Filantropi Sebagai Upaya Peningkatan Kepercayaan Publik”*, EKOSIANA: Jurnal Ekonomi Syari’ah 10, no. 1 (2023): h.67-70.

bahwa *TQM* bukan hanya pendekatan teoritis, namun strategi praktis dalam meningkatkan kredibilitas lembaga zakat dan membangun kepercayaan masyarakat. Adapun perbedaan penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada fungsi *TQM* dalam membangun citra dan kepercayaan publik di tengah isu penyimpangan dan krisis kepercayaan. Penelitian tersebut belum mengaitkan *TQM* secara khusus dengan strategi penghimpunan dana digital. Sementara itu, penelitian penulis secara eksplisit mengkaji penerapan *TQM* dalam ranah digital fundraising, termasuk bagaimana prinsip mutu dapat diterapkan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses penghimpunan dana ZIS berbasis digital di lembaga skala nasional.

Dari sisi masalah, penelitian terdahulu sangat kuat dalam menyoroti konteks sosial pasca kasus ACT, namun belum menyentuh ranah sistem *digital fundraising* yang saat ini menjadi ujung tombak penghimpunan dana di lembaga zakat. Dari sisi teori, penelitian ini sudah menggunakan pendekatan *TQM* secara menyeluruh, namun belum membahas pengaruhnya terhadap strategi *digital fundraising* secara langsung. Dari sisi metodologi, penelitian ini menggunakan studi literatur tanpa pengujian di lapangan, sehingga belum menjelaskan penerapan riil *TQM* dalam sistem digitalisasi zakat. Sehingga pada penelitian ini, penulis melakukan inisiasi terhadap pendekatan yang lebih aplikatif dan kontekstual, yakni dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip *TQM* ke dalam strategi *digital fundraising* di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI). Dimana penelitian penulis difokuskan pada aspek operasional pengumpulan dana digital dan mengoptimalkan proses mutu berbasis teknologi secara komprehensif. Dengan demikian,

penelitian penulis memberikan kontribusi baru dalam upaya peningkatan kualitas *digital fundraising* ZIS berbasis *Total Quality Management (TQM)*.²⁹

5. Tesis oleh Ramy Abubakri Akhirul Zuhaj yang berjudul “*Digitalisasi Fundraising Zakat, Infak dan Sedekah di Badan Amil Zakat Nasional Sulawesi Selatan*” pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan dampak *digital fundraising* ZIS di BAZNAS Provinsi Sulawesi Selatan, khususnya pasca-pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, mengangkat realitas lapangan mengenai bagaimana kanal digital seperti *website*, QRIS, dan kerja sama dengan platform seperti Kitabisa dimanfaatkan untuk memudahkan penghimpunan ZIS. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *digital fundraising* di BAZNAS Sulsel mulai ada sejak 2018 dan makin diprioritaskan pada tahun 2022. Namun pelaksanaannya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya edukasi yang menarik, keterbatasan tim teknis dan lemahnya sistem *IT*. Digitalisasi dianggap mampu memberikan kemudahan dan meningkatkan efisiensi, namun belum sepenuhnya optimal dari sisi strategi dan operasional.³⁰

Persamaan antara tesis ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus terhadap *digital fundraising* zakat sebagai bagian dari strategi pengumpulan dana sosial. Keduanya juga menyoroti

²⁹ Ani Faujiah, dkk., “Implementasi TQM Pada Lembaga Filantropi Sebagai Upaya Peningkatan Kepercaayan Publik”, EKOSIANA: Jurnal Ekonomi Syari’ah 10, no. 1 (2023): h.67-70.

³⁰ Ramy Abubakri Akhirul Zuhaj., dkk., “Digitalisasi Fundraising Zakat, Infak dan Sedekah di Badan Amil Zakat Nasional Sulawesi Selatan Indonesia” (Tesis diterbitkan, oleh Pascasarjana, UIN Alauddin Makassar, 2023), h. 100-101.

pentingnya penggunaan kanal digital dan media sosial sebagai sarana perluasan jangkauan zakat dan peningkatan loyalitas muzakki. Baik tesis maupun penelitian penulis sama-sama menekankan bahwa digitalisasi adalah tren yang tak bisa dihindari oleh OPZ (Organisasi Pengelola Zakat). Adapun perbedaannya, terletak pada pendekatan teoritis dan kerangka analisis yang digunakan. Penelitian terdahulu hanya fokus pada pelaksanaan dan tantangan *digital fundraising* dari aspek praktik lapangan, sementara penelitian penulis secara khusus meninjau efektivitas *digital fundraising* dengan pendekatan *Total Quality Management (TQM)*. Dengan kata lain, penelitian penulis mengkaji tidak hanya implementasi teknis, tetapi juga bagaimana prinsip-prinsip mutu seperti *continuous improvement* dan *customer focus* dapat meningkatkan hasil dan kepercayaan publik secara sistemik.

Dari sisi masalah, tesis terdahulu belum menyentuh strategi peningkatan mutu secara eksplisit dalam proses *digital fundraising*. Dari sisi teori, tesis ini tidak menggunakan *Total Quality Management (TQM)* sebagai pendekatan konseptual, sehingga belum menggali bagaimana manajemen mutu dapat berperan dalam memperbaiki kinerja penghimpunan zakat secara digital. Dari sisi metodologi, pendekatan fenomenologi memang tepat untuk mengungkap pengalaman lapangan, namun belum mengembangkan model pengelolaan mutu secara menyeluruh. Adapun pembaruan (*novelty*) dari penelitian penulis, terletak pada teori yang digunakan yaitu *Total Quality Management (TQM)* yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sistem *digital*

fundraising dari hulu ke hilir, mulai dari perencanaan hingga evaluasi mutu.³¹

6. Skripsi oleh Indri Zaneta Maharani yang berjudul “*Inovasi Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat Berbasis Digital di Dompot Dhuafa*” pada tahun 2023. Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi bentuk-bentuk inovasi digital yang diterapkan oleh Dompot Dhuafa Riau dalam aktivitas penghimpunan dan pendistribusian zakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap informan yang terlibat dalam operasional digital lembaga tersebut. Fokus utama penelitian ini adalah pemanfaatan *platform* digital seperti website, *crowdfunding*, *QRIS*, media social dan layanan digital untuk mustahik dalam proses penghimpunan dan penyaluran zakat. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dompot Dhuafa Riau telah melakukan berbagai inovasi digital seperti layanan donasi *online*, kalkulator zakat, *QRIS*, kampanye media sosial berbayar dan pelaporan digital melalui fitur Lamusta. Namun, penelitian ini juga mencatat bahwa pengelolaan inovasi tersebut masih menghadapi tantangan dari sisi SDM dan optimalisasi sistem digital.³²

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus terhadap pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan zakat. Keduanya menyoroti urgensi transformasi

³¹Ramy Abubakri Akhirul Zuhaj., dkk., “*Digitalisasi Fundraising Zakat, Infak dan Sedekah di Badan Amil Zakat Nasional Sulawesi Selatan Indonesia*”, h. 100-101.

³² Indri Zaneta Maharani., dkk., “*Inovasi Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat Berbasis Digital di Inisiatif Zakat IndonesiaRiau*” (*Skripsi sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim, Riau, 2023*), h. 70-71.

digital untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi dan kemudahan akses bagi para muzakki dan mustahik. Adapun perbedaan utama penelitian ini terletak pada sudut pandang analisisnya. Penelitian terdahulu lebih menekankan pada identifikasi jenis-jenis inovasi digital tanpa melakukan evaluasi mendalam terhadap kualitas manajemen inovasi tersebut. Sebaliknya, penelitian penulis berfokus pada implementasi prinsip-prinsip *Total Quality Management (TQM)* terhadap *digital fundraising* di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI). Hal ini ditujukan untuk memberikan analisis yang lebih sistematis dan strategis terhadap aspek mutu layanan *digital fundraising* secara keseluruhan.

Dari sisi masalah, skripsi ini masih terbatas pada penggambaran inovasi secara deskriptif dan belum mengintegrasikan upaya perbaikan mutu dalam sistem *digital fundraising* zakat. Dari sisi teori, skripsi ini belum menggunakan pendekatan manajemen mutu seperti *Total Quality Management (TQM)*, padahal prinsip-prinsip seperti perbaikan berkelanjutan sangat relevan untuk pengembangan inovasi digital zakat. Dari sisi metodologi, pendekatan kualitatif deskriptif memang cocok untuk menggambarkan praktik lapangan, namun belum mengembangkan indikator mutu atau strategi peningkatan berbasis standar manajerial.³³ Adapun Pembaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada integrasi pendekatan *Total Quality Management (TQM)* dengan strategi *digital fundraising* yang ada di Zakat Indonesia (IZI). Sehingga pada penelitian ini penulis memfokuskan pada analisis penerapan prinsip-prinsip *Total*

³³ Indri Zaneta Maharani., dkk., “Inovasi Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat Berbasis Digital di Inisiatif Zakat Indonesia Riau”, h. 70-71.

Quality Management (TQM) dalam proses *digital fundraising*, analisis hambatan dan ancaman serta keberhasilan *digital fundraising* yang dikur melalui tolak ukur keberhasilan *Total Quality Management (TQM)*. Dengan demikian, penelitian ini merumuskan pendekatan yang lebih sistematis dan berorientasi pada mutu untuk keberlanjutan sistem penghimpunan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) secara digital.

7. Skripsi oleh Rafika Avivi Amirullah yang berjudul “*Analisis Implementasi Total Quality Management (TQM) dan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Zakat*” pada tahun 2022. Penelitian ini dilakukan di BAZNAS Kabupaten Indramayu dengan pendekatan kualitatif berupa studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan *Total Quality Management (TQM)* dan sistem pengendalian internal dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan zakat. Fokus utama penelitian ini adalah menilai efektivitas praktik manajemen mutu dan pengendalian risiko internal sebagai upaya mencapai efisiensi serta transparansi lembaga zakat. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Indramayu telah menerapkan prinsip-prinsip *Total Quality Management (TQM)*, meskipun implementasinya masih belum optimal. Pengendalian internal juga sudah berjalan, namun masih terdapat kelemahan dalam penilaian risiko, kurangnya SDM dan kurangnya transparansi keuangan secara digital.³⁴

³⁴ Rafika Avivi Amirullah., dkk., “*Analisis Implementasi Total Quality Management (TQM) dan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Zakat*” (Skripsi sarjana, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Syekh Nurjati, Cirebon, 2022), h. 100-101.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan pendekatan *TQM* dalam konteks pengelolaan zakat dan fokus pada pentingnya manajemen berkualitas untuk mencapai efisiensi. Keduanya juga memperhatikan peran penting sistem yang transparan dan akuntabel dalam pengelolaan dana zakat. Perbedaannya, penelitian terdahulu lebih fokus pada pengelolaan internal zakat secara umum di lembaga daerah, tanpa menyoroti aspek digitalisasi secara spesifik. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada *digital fundraising* zakat, yaitu bagaimana penghimpunan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) melalui *platform digital* dapat ditingkatkan efektivitasnya dengan menerapkan prinsip-prinsip *Total Quality Management (TQM)* secara komprehensif.

Dari sisi masalah, skripsi terdahulu menyoroti isu internal dan kendala operasional lembaga zakat daerah, namun belum menyentuh pada strategi *fundraising* berbasis teknologi. Dari sisi teori, meskipun telah menggunakan *Total Quality Management (TQM)* dan pengendalian internal sebagai pendekatan, belum ada pengembangan model untuk pengumpulan dana digital. Dari sisi metodologi, pendekatan studi kasus sudah sesuai untuk pengamatan lapangan, namun cakupannya masih terbatas pada proses internal dan belum merumuskan strategi peningkatan *digital fundraising*. Adapun pembaruan (*novelty*) dari penelitian penulis, terletak pada pengintegrasian pendekatan *Total Quality Management (TQM)* ke dalam sistem *digital fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS), analisis hambatan dan ancaman serta mengukur keberhasilan penghimpunan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) menggunakan *Total Quality Management (TQM)*.

Dengan demikian, penelitian penulis berkontribusi pada pengembangan model *Total Quality Management (TQM)* dalam penghimpunan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) melalui *digital fundraising*.³⁵

F. Sistematika Penulisan

Teknik penulisan skripsi ini merujuk pada pedoman yang diberlakukan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang diterbitkan di IIQ Pers tahun 2021.³⁶ Agar penulisan karya ilmiah ini lebih terfokus dan sistematis, maka peneliti mengklasifikasikannya dengan membagi kedalam beberapa bab pembahasan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi pendahuluan yang memberikan gambaran umum menyeluruh yang diawali dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Dalam bab ini, penulis mengemukakan landasan terhadap beberapa hasil penelitian terdahulu atau buku terbitan sebelumnya, diantaranya teori Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS), teori *fundraising*, teori *digital marketing* dan teori *Total Quality Management (TQM)*.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan gambaran mengenai profil Inisiatif

³⁵Rafika Avivi Amirullah., dkk., “*Analisis Implementasi Total Quality Management (TQM) dan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Zakat*”, h. 100-101.

³⁶ Tim Penulis, *Petunjuk Teknik Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta (IIQ) Jakarta*, (LPPI IIQ: Jakarta, 2021), h. 12-14.

Zakat Indonesia (IZI) meliputi sejarah dan latar belakang pendirian lembaga, visi dan misi, struktur organisasi, serta program-program utama yang dijalankan. Selain itu, bab ini juga menjelaskan terkait mekanisme *digital fundraising* Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI).

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan menguraikan analisis dan pembahasan penelitian mengenai analisis peningkatan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) melalui *digital fundraising* berdasarkan pendekatan *Total Quality Management (TQM)*, analisis hambatan dan ancaman *digital fundraising* dan analisis keberhasilan *digital fundraising* dalam meningkatkan penghimpunan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI).

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini, penulis akan menguraikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Saran-saran yang diajukan akan memberikan rekomendasi sebagai bahan perbaikan dan pengembangan manajemen *digital fundraising* dalam penghimpunan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) berdasarkan pendekatan *Total Quality Management (TQM)*. Selain itu, bab ini juga memuat saran sebagai rekomendasi untuk pengembangan dan perbaikan strategi *digital fundraising* yang lebih efektif, efisien, dan berbasis mutu.

A. Kesimpulan

Mengacu pada rumusan masalah, maka dapat disimpulkan:

1. Penghimpunan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) melalui kanal digital di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) mengalami peningkatan signifikan setelah diintegrasikan dengan prinsip-prinsip *Total Quality Management (TQM)*. Kontribusi *digital fundraising* naik dari hanya 0,26% pada tahun 2019 menjadi 4,12% pada 2022, dengan nilai nominal yang terus meningkat dari Rp221,7 juta (2019) menjadi Rp5,56 miliar (2022). Penerapan prinsip *customer focus*, *continuous improvement*, dan *employee involvement* terbukti memperkuat strategi layanan digital yang responsif, efisien, serta meningkatkan loyalitas muzaki.
2. Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) menghadapi sejumlah hambatan internal seperti keterbatasan kapasitas SDM di cabang, resistensi terhadap penerapan ISO 9001:2015, serta belum optimalnya integrasi sistem informasi digital. Sementara dari sisi eksternal, terdapat ancaman berupa rendahnya literasi zakat digital di masyarakat, isu keamanan data, ketiadaan regulasi zakat digital yang tegas, serta persaingan ketat dengan *platform* filantropi digital lainnya. Faktor-faktor ini menunjukkan bahwa prinsip *total employee involvement*, *fact-based decision making* dan *prevention versus inspection* belum sepenuhnya berjalan optimal.
3. Keberhasilan penerapan *Total Quality Management (TQM)* di IZI tercermin dari konsistensi pertumbuhan jumlah donatur digital dari 3.814 orang pada tahun 2019 menjadi 19.792 orang pada tahun 2023, serta peningkatan dana ZIS digital secara progresif setiap tahun.

Keberhasilan ini ditopang oleh standar mutu operasional (SOP *fundraising*), pelatihan SDM, inovasi kanal digital seperti QR Code dan *payment gateway*, serta transparansi laporan publik yang memperkuat kepercayaan muzaki. Dengan demikian, prinsip *standardized operations, training and development, controlled freedom*, dan *unity of purpose* terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap efektivitas dan keberlanjutan *digital fundraising* di IZI.

B. Saran

Sebagai bagian dari kesimpulan penelitian ini, penulis menyadari bahwa hasil yang diperoleh dapat memberikan manfaat baik bagi lembaga yang diteliti maupun bagi pihak-pihak lain yang tertarik pada pengelolaan *digital fundraising* zakat. Oleh karena itu, penulis menyusun beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan praktis bagi lembaga, referensi bagi pembaca, serta pijakan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan studi terkait.

1. Bagi Inisiatif Zakat Indonesia (IZI), disarankan untuk meningkatkan personalisasi layanan dan edukasi zakat digital perlu diperkuat agar penghimpunan dana lebih optimal.
2. Bagi pembaca dan akademisi, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penerapan prinsip *Total Quality Management (TQM)* pada *digital fundraising*. Kajian ini juga bermanfaat untuk memahami strategi peningkatan penghimpunan dana ZIS di era digital.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan analisis perbandingan antar lembaga zakat untuk menemukan model terbaik. Penelitian juga dapat menganalisis pengaruh *Key Opinion Leader (KOL)* serta memanfaatkan teknologi baru agar strategi *digital fundraising* lebih inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Bashori, Akmal. *Hukum Zakat dan Wakaf: Dialektika Fikih, Undang-Undang, dan Maqāṣid Syariah*. Jakarta: Kencana, 2022.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.
- Creswell, John W. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. California: Sage Publications, 2018.
- Deming, William Edwards. *Out of the Crisis*. Cambridge: MIT Press, 1986.
- Evans, J. R., dan W. M. Lindsay. *Managing for Quality and Performance Excellence*. Cengage Learning, 2011.
- Gaspersz, Vincent. *Total Quality Management untuk Praktisi Bisnis dan Industri*. Jakarta: Gramedia, 2021.
- al-Gazālī. *Ihyā' 'Ulūm al-Dīn*. Juz I. Beirut: Dār al-Ma'rifah, 2005.
- . *Total Quality Management*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Goetsch, D. L., dan S. B. Davis. *Quality Management for Organizational Excellence: Introduction to Total Quality*. Pearson Education, 2014.
- Ibnu Kathīr. *Tafsīr al-Qur'ān al-Aẓīm*. Juz I, II, IV, VIII. Beirut: Dār al-Fikr/Dār al-Ma'rifah, 1997/1999.
- Ibnu Manẓūr. *Lisān al-'Arab*. Juz X–XI. Beirut: Dār Ṣādir, 1994.
- Ibnu Qudāmah. *al-Mughnī*. Juz II. Kairo: Maktabah al-Qāhirah, 1992.
- al-Kasānī. *Badā'i' al-Ṣanā'i' fī Tartīb al-Sharā'i'*. Juz II. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1986.
- Kotler, Philip, dan Hermawan Kartajaya. *Marketing 5.0: Teknologi untuk Kemanusiaan*. Jakarta: Gramedia, 2021.
- Kotler, Philip, dan Kevin Lane Keller. *Marketing Management*. Jakarta: Erlangga, 2016.

- al-Māwardī. *al-Aḥkām al-Sulṭāniyyah*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1994.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Mulyadi. *Manajemen Mutu Terpadu: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Muslim bin al-Ḥajjāj. *Ṣaḥīḥ Muslim*. Juz III. Beirut: Dār Iḥyā’ al-Turāth al-‘Arabī, 1991.
- Murtadā al-Zabīdī. *Tāj al-‘Arūs min Jawāhir al-Qāmūs*. Juz XXI. Kuwait: Wizārat al-Irsyād wa al-Anbā’, 1965.
- Nasrullah, Rulli. *Komunikasi Digital: Perspektif Teoritis dan Praktik di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2020.
- al-Nawawī. *Riyāḍuṣ-Ṣāliḥīn*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2005.
- . *al-Majmū‘ Syarḥ al-Muhadzdzab*. Juz V. Beirut: Dār al-Fikr, 1996.
- Nurul Huda, dkk. *Zakat Perspektif Mikro-Makro: Pendekatan Riset*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Polkinghorne, Donald E. *Narrative Knowing and the Human Sciences*. Albany: State University of New York Press, 1988.
- Riyadi, Slamet. *Manajemen Sumber Daya Manusia Modern*. Yogyakarta: Gava Media, 2020.
- Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education*. Routledge, 2014.
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sutisna, Hendra. *Fundraising Database*. Depok: Piramedia, 2006.
- al-Syirāzī. *al-Muḥaẓẓab fī Fiqh al-Imām al-Syāfi* ‘ī. Juz I. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1995.

- al-Ṭabarī. *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl Āy al-Qur'ān*. Juz III. Kairo: Dār al-Ma'ārif, 1954.
- Tjiptono, Fandy. *Manajemen Pemasaran dan Layanan*. Yogyakarta: Andi, 2020.
- , dan Anastasia Diana. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi, 2021.
- , dan Gregorius Chandra. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi, 2021.
- Yin, Robert K. *Qualitative Research from Start to Finish*. New York: Guilford Press, 2011.
- Yusuf al-Qaraḍāwī. *Fiqh al-Zakah*. Jilid I. Suriah: ar-Risalah al-Alamiyyah, 1999.
- al-Zuḥaylī, Wahbah. “*al-Fiqh al-Islāmī wa Adillatuhu*”, Jilid II. Damaskus: Dār al-Fikr, 2019.

JURNAL

- Astuti, Yuni. “*Pelatihan SDM Fundraising Digital pada Lembaga Amil Zakat*.” *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 7, no. 2, 2022, h. 143.
- Fadila, Sri, dkk. “*Analisis Implementasi Total Quality Management (TQM): Studi pada Lembaga Amil Zakat Seluruh Indonesia*.” *Jurnal Akuntansi Riset* 2021, h. 813–814.
- Faujiah, Ani, dkk. “*Implementasi Total Quality Management (TQM) pada Lembaga Filantropi sebagai Upaya Peningkatan Kepercayaan Publik*.” *EKOSIANA: Jurnal Ekonomi Syari'ah* 10, no. 1, 2023, h. 67–70.
- Fahmi Syam, dkk. “*Analisis Pertumbuhan Zakat, Infak dan Sedekah melalui Platform Digital Zakat Dompot Dhuafa*.” *Edunomika* 8, no. 2, 2024, h. 813–814.

- Hasanah, Uswatun. "*Efektivitas Pelatihan Pengelolaan Platform Digital Fundraising.*" *Jurnal Dakwah dan Manajemen Islam* 9, no. 2, 2022, h. 55.
- Hamsin, Muhammad Khaeruddin, dkk. "*Securing Digital Zakat Transactions from Fraud in a Smart Society: Legal Insights and Recommendations.*" 2024.
- Julianti, Julianti, dan Nur Taufik Sanusi. "*Pengelolaan Dana Infak Perspektif Manajemen dan Hukum Islam.*" *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah* 3, no. 3, 2023.
- Latifatussufiah, dkk. "*Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Dana ZIS di LAZ Persada Kabupaten Jawa Timur.*" *Mutiara* 2, no. 5, 2024, h. 6–7.
- Lawson-Body, Assion, et al. "*Cybersecurity and Social Media Networks for Donations: An Empirical Investigation of Triad of Trust, Commitment, and Loyalty.*" *Journal of Organizational and End User Computing* 35, no. 1, 2023, h. 2, 18.
- Majid, Nurkholish. "*Optimalisasi Kinerja Lembaga Amil Zakat melalui Standar Mutu ISO 9001.*" *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf* 3, no. 1, 2023, h. 15.
- Maulida, Sri. "*Problems and Solutions in Zakat Digitalization: Evidence from South Kalimantan, Indonesia.*" *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 8, no. 1, 2022, h. 106.
- . "*Budaya Kerja Lembaga Amil Zakat dalam Perspektif Manajemen Mutu.*" *Jurnal Administrasi Islam* 4, no. 3, 2021, h. 76.
- Nasution, M. F. "*Strategi Digital Fundraising Zakat di Era Pandemi COVID-19 (Studi pada Dompet Dhuafa).*" *Jurnal Edukasi Ekonomi Syariah* 10, no. 2, 2022, h. 152.
- Rahmatina, dan Niken. "*Fundraising Strategies to Optimize Zakat Potential in Indonesia.*" *Iqtishaduna* 10, no. 1, 2018, h. 55.

- Rozikin, Muhammad, dkk. *“Implementasi Total Quality Management (TQM) dalam Pengelolaan Zakat di LazisNu Plumpang Tuban.”* Journal of Industrial and Syariah Economics 2024, h. 95–99.
- Rudi, Yudi. *“Strategi Penghimpunan ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) melalui Digital QRIS.”* Jurnal Kafalah 8, no. 1, 2024, h. 17–18.
- Setiawan, Rifki Hanif, dkk. *“Analisis Model Digital Fundraising Zakat Infak dan Sedekah di Lazismu Bangka Belitung.”* Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology 2024, h. 35.
- Syahbudi, Muhammad, dkk. *“Zakatech: Readiness and Development of Zakat Fundraising in Indonesia.”* Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam 12, no. 1, 2023, h. 159–161.
- Tias, Muhamad Aksen, dkk. *“Analisis Faktor Kendala Fundraising pada Lembaga Zakat di Indonesia.”* La Dzulma 8, no. 4, 2024, h. 235.
- Wahyuni, Sri. *“Kualitas Layanan Lembaga Filantropi Islam di Era Digital.”* Jurnal Ekonomi Syariah 14, no. 2, 2022, h. 112.

SKRIPSI/TESIS

- Amalia Rachmawati. *“Makna Sedekah dalam Perspektif Fikih dan Tasawuf.”* Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Ponorogo, 2021.
- Amirullah, Rafika Avivi, dkk. *“Analisis Implementasi Total Quality Management (TQM) dan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Zakat.”* Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Syekh Nurjati, Cirebon, 2022.
- Bagas Fajri Pradana. *“Strategi Fundraising Berbasis Media Sosial dalam Penghimpunan Dana Zakat, Infak dan Sedekah di Lembaga Amil Zakat Nasional Al-Irsyad Purwokerto.”* Skripsi, Universitas Islam Negeri, 2021.

- Indri Zaneta Maharani, dkk. *“Inovasi Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat Berbasis Digital di Inisiatif Zakat Indonesia Riau.”* Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim, Riau, 2023.
- Miftahul Huda. *“Pengelolaan Wakaf dalam Perspektif Fundraising: Studi tentang Penggalangan Wakaf pada Yayasan Hasyim Asy’ari Pondok Pesantren Tebuireng Jombang.”* Tesis, UIN Kediri, 2020.
- Ramy Abubakri Akhirul Zulhaj, dkk. *“Digitalisasi Fundraising Zakat, Infak dan Sedekah di BAZNAS Sulawesi Selatan Indonesia.”* Tesis, Pascasarjana, UIN Alauddin Makassar, 2023.
- Sidik Rohiwan. *“Manajemen Strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat dalam Meningkatkan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah: Studi Deskriptif di Lazismu Banyumas.”* Skripsi, Universitas Islam Negeri, 2020.
- Yusriza. *“Analisis Pengaruh Literasi Digital, Budaya, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Muzakki Membayar ZIS melalui Platform Digital di Provinsi Aceh.”* Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2024.

LAPORAN / DOKUMEN RESMI

- Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). *Outlook Zakat Nasional 2023*. Jakarta: BAZNAS, 2023.
- Forum Zakat (FoZ). *Data Lembaga Amil Zakat Terdaftar*. Jakarta: FoZ, 2023.
- Inisiatif Zakat Indonesia (IZI). *Laporan Tahunan IZI 2023*. Jakarta: IZI, 2023.
- . *“Dokumen Internal Digital Marketing IZI.”* <https://izi.or.id>, diakses 27 Juni 2025, pukul 22.06 WIB.
- Tim Penulis. *Petunjuk Teknis Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta (IIQ)*. Jakarta: LPPI IIQ, 2021.

UNDANG-UNDANG / PERATURAN

Departemen Agama Republik Indonesia. *Kompilasi Hukum Islam*. Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1991.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat*. Lembaran Negara Nomor 115 Tahun 2011.

SITUS WEB / ARTIKEL DARING

Adi Permana. “Ancaman Keamanan Siber sebagai Tantangan Klasik dalam Dunia Internet.” <https://www.itb.ac.id/berita/ancaman-keamanan-siber-sebagai-tantangan-klasik-dalam-dunia-internet/59106>, diakses 29 Mei 2025, pukul 13.15 WIB.

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). “Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang.” <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>, diakses 28 Mei 2025, pukul 09.07 WIB.

Hani Aqilah Safitri. “Berkedok Kemanusiaan, Donasi Online Jadi Ladang Penipuan.” <https://www.its.ac.id/news/2024/05/12/berkedok-kemanusiaan-donasi-online-jadi-ladang-penipuan>, diakses 12 Mei 2024.

Inisiatif Zakat Indonesia (IZI). “Laporan Tahunan IZI 2023.” <https://izi.or.id>, diakses 29 Juni 2025.

———. “Profil Lembaga IZI.” <https://izi.or.id>, diakses 29 Juni 2025, pukul 23.25 WIB.

Kedaikopi dan Filantropi Indonesia. “Outlook Filantropi Indonesia 2022.” <https://kedaikopi.co/flipbook/outlook-filantropi-indonesia-2022/>, diakses 2022.

Universitas Gadjah Mada. “Survei CFDS: Masih Sedikit Masyarakat yang Mafhum Data Pribadi.” <https://ugm.ac.id/id/berita/22036-survei-cfds-ugm-masih-sedikit-masyarakat-yang-mafhum-data-pribadi/>, diakses 29 Mei 2024, pukul 11.01 WIB.

Zaki Zubaidi. “*Waspada! Penipuan Berkedok Zakat dan Amal Jariah dengan Modus Ini.*” <https://jatimnow.com/baca-44423-waspada-penipuan-berkedok-zakat-dan-amal-jariah-dengan-modus-ini>, diakses 29 Mei 2025.

WAWANCARA

Halilintar, Ilham, *Supervisor Digital Marketing IZI*. Wawancara, Zoom Meeting, 25 Juni 2025.

Tasrip, *Manager SPACE IZI*. Wawancara, Kantor Pusat IZI, 23 Juli 2025.

Zidni, Irfan, *General Manager IZI*. Wawancara, Zoom Meeting, 24 Juni 2025.

Lampiran 17 (Hasil Plagiarisme)

NURIL M. P. MZW

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.iiq.ac.id

Internet Source

3%

2

docplayer.info

Internet Source

1%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 1%

Exclude bibliography

On

Lampiran 18 (Surat Keterangan Hasil Cek Plagiarisme)



PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
 Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
 Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 013/Perp.IIQ/SYA.MZW/VIII/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Scandy Irawan

Jabatan : Perpustakaan

NIM	21120052	
Nama Lengkap	NURIL MUTMAINNAH PUTRI	
Prodi	MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF (MZW)	
Judul Skripsi	ANALISIS PENINGKATAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH (ZIS) MELALUI DIGITAL FUNDRAISING BERDASARKAN PENDEKATAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) (Studi di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI)	
Dosen Pembimbing	SULTAN ANTUS MUHAMMAD, M.A.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisimen)	Cek 1. 3%	Tanggal Cek 1: 15 AGUSTUS 2025
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 15 Agustus 2025
 Petugas Cek Plagiarisme



 Scandy Irawan, S.P

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nuril Mutmainnah Putri, lahir di Sumatera Selatan pada tahun 2001. Pendidikan dasar ditempuh di SD Negeri 7 Tanjung Agung, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTs Negeri 1 Lawang Kidul. Adapun pendidikan menengah atas diselesaikan di SMA Negeri 1 Lawang Kidul dengan jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA). Saat ini, penulis merupakan mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Selama masa perkuliahan, penulis aktif mengikuti kegiatan organisasi, *volunteer* dan kepanitiaan. Pengalaman organisasi yang pernah diemban yaitu sebagai Koordinator Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (DEMA FSEI) Periode 2023-2024 dan Sekretaris Regional Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) Jabodetabek periode 2023-Sekarang. Selain itu, penulis juga pernah menjadi Sekretaris Panitia Festival Al-Qur'an Nasional (FQN) 2023, Relawan Kampung Al-Qur'an pada tahun 2023, serta terlibat dalam program FoSSEI Mengabdi Mengajar pada tahun 2024. Dalam bidang akademik, penulis aktif dalam kepenulisan ilmiah dengan berpartisipasi pada *Indonesian Conference of Zakat (IconZ)* tahun 2023 dan 2024.

Segala pencapaian yang telah diraih penulis, tidak terlepas dari Rahmat dan pertolongan Allah SWT. Dengan disertai semangat belajar, kerja keras dan doa yang tiada henti, penulis berusaha untuk menyelesaikan pendidikan hingga tuntas. Dukungan keluarga, sahabat dan bimbingan dari para dosen menjadi kekuatan besar yang mengiringi proses penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan amal jariyah di sisi Allah SWT. *Aamiin.*